

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam yang dibawa dan disebar oleh Nabi Muhammad Saw. menjadi salah satu agama dengan pemeluk terbesar di dunia saat ini. Keberhasilan Rasulullah dalam langkah menyebarkan agama ini tentu tidak bisa dilepaskan dari cara beliau yang efektif dan dinamis.

Perubahan zaman memang tidak bisa dihindari, dan setiap zaman tentu mempunyai metode sekaligus medianya masing-masing, begitu pula pada zaman Nabi Muhammad Saw. dan sekarang. Dengan adanya perkembangan media komunikasi dan informasi yang semakin maju saat ini membuat masyarakat semakin mudah melakukan setiap aktivitasnya.

Seiring dengan perkembangan zaman yang maju tersebut dalam mengelola perpustakaan terdapat pula beberapa hal yang diperhatikan agar perpustakaan menjadi berkembang dan semakin diminati masyarakat untuk dikunjungi, diantara yang harus diperhatikan ialah mengenai media.

Ragam media yang ada pada saat ini secara umum terbagi dua, yaitu media elektronik dan cetak. Media elektronik yaitu media yang menggunakan energi listrik atau energi yang serupa untuk mengakses kontennya seperti televisi, situs web dan yang sejenis. Sedangkan media cetak yaitu media yang tidak menggunakan energi elektronik untuk mengakses kontennya misalnya surat kabar, majalah, buku dan yang sejenis.

Perkembangan media yang semakin banyak maka pustakawan harus pandai dalam melihat arah perubahan zaman, jangan hanya terpaku pada sistem yang lama. Hal ini menuntut para pustakawan berinovasi mencari metode atau media yang semenarik mungkin agar para pemustaka menjadi tertarik untuk datang ke perpustakaan. Salah satu media yang menurut penulis sangat menarik ialah melalui media komik.

Komik merupakan cerita yang memiliki gambar, komik biasanya dicetak dikertas dan memiliki tulisan sebagai penjelasan dari gambar tersebut. Komik merupakan salah satu media massa yang berbentuk visual gambar yang akrab dengan masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Komik biasa ditemukan didalam koran, majalah, hingga berbentuk buku.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia komik adalah cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.¹ Hikmat Darmawan dalam bukunya menyatakan bahwa komik adalah medium bercerita atau berekspresi dengan bahasa-gambar yang tersusun. Sedangkan menurut Adi Kusriato, memiliki pengertian bahwa komik merupakan gambar yang dirangkai dan disusun untuk menggambarkan sebuah cerita.²

Komik Islami sebagai bentuk dakwah telah berkembang menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat luas. Dengan pendekatan yang ringan dan visual yang menarik,

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 583.

² Namuri Migotuwio, *Komik Indonesia* (www.academia.edu/6992644/Komik_Indonesia), diakses tanggal 1 Oktober 2023.

komik mampu menjangkau berbagai kalangan, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan budaya pop dan teknologi digital. Komik tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukasi yang dapat membantu dalam memahami ajaran Islam dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan.

Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. menegaskan pentingnya menyampaikan dakwah dengan cara yang bijak dan penuh hikmah:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ
بِأَتَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Menurut Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI, pada ayat ini Allah meminta beliau menyeru manusia ke jalan Allah dengan cara yang baik dan sesuai tuntunan Tuhanmu, yaitu islam, dengan hikmah berupa hal yang tegas, benar, bijak, serta dengan pengajaran yang baik. Berdebatlah dengan mereka yang menolak, menentang, atau meragukan seruanmu, dengan cara yang baik pula. Ayat ini memberi tuntunan kepada Nabi Muhammad Saw. tentang tata cara berdakwah dan membalas perbuatan orang yang menyakitinya.

Jika kamu membalas siapa pun yang menyakiti atau menyiksamu dalam berdakwah, maka hukum mereka dengan balasan setimpal sesuai siksaan atau kesalahan yang ditimpakan kepadamu, serta jangan balas mereka lebih dari

itu. Tetapi jika kamu bersabar dan tidak membalas yang mereka lakukan kepadamu, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang sabar.³

Ayat ini menekankan bahwa dakwah harus dilakukan dengan pendekatan yang lembut dan penuh kebijaksanaan, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Komik Islami sebagai media dakwah mencerminkan nilai ini dengan menyampaikan ajaran Islam melalui cerita yang inspiratif dan ilustrasi yang menarik, sehingga lebih mudah dipahami dan diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.

Selain itu, Rasulullah juga menekankan pentingnya menyebarkan kebaikan dan mengajarkan Islam dengan cara yang menyenangkan. Komik Islami mengadopsi prinsip ini dengan menyampaikan ajaran agama dalam format yang menyenangkan dan tidak menggurui, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat luas.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media dakwah juga mengalami transformasi. Jika sebelumnya dakwah lebih banyak disampaikan melalui ceramah atau kitab-kitab klasik, kini media digital seperti komik online, animasi Islami, dan media sosial menjadi alternatif yang populer. Komik Islami hadir sebagai solusi untuk menyampaikan nilai-nilai Islam dengan cara yang relevan dengan perkembangan zaman, tanpa mengurangi esensi ajaran agama itu sendiri.

Dengan hadirnya komik Islami sebagai bentuk dakwah modern, diharapkan masyarakat, khususnya generasi muda, dapat lebih memahami

³ *Surat An-Nahl Ayat 125 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*. <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>

Islam sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil 'alamin*). Oleh karena itu, kajian mengenai efektivitas komik dalam menyampaikan dakwah menjadi penting agar metode ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Di Indonesia pembuat komik disebut komikus. Komikus adalah orang yang ahli membuat komik.⁴ Komik biasanya berfungsi sebagai media hiburan semata tetapi dengan dimasukkannya unsur literasi pendidikan pada komik tentu hal ini akan bermanfaat lebih, karena penanaman ini sangat penting di usia dini, dan anak-anak yang menjadi pembaca di usia dini sangat suka dengan cerita, dongeng, dan komik yang bersifat menghibur. Kesempatan inilah yang seharusnya dilirik oleh para pustakawan untuk memenuhi koleksi perpustakaan yang bersifat fiksi tetapi mempunyai unsur literasi pendidikan yang universal.

Diantara sekian banyak komik yang cocok untuk dijadikan literatur oleh anak-anak, salah satu komik yang menarik untuk diteliti adalah komik yang berjudul “5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi”. Komik ini ditulis oleh Vbi_Djenggotten dan diterbitkan oleh penerbit Zahira pada tahun 2013. Secara umum, komik “5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi” menceritakan tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat sekarang ini, dengan menggunakan alur cerita yang ringan dan lucu namun mendidik dan penuh hikmah.

⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 583

Sang penulis komik yakni Vbi_Djenggotten menggunakan kutipan cerita dari hadis shahih Bukhari dan Muslim. Sentuhan gambar dan alur cerita yang mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang biasa dipakai masyarakat. Pesan-pesan religi dari Nabi yang disampaikan oleh Vbi_Djenggotten melalui komik ini sangat mengena karena sering terjadi di kehidupan masyarakat, dengan bahasa yang ringan komik ini terkesan tidak menggurui. Komik hadis ini bukan hanya sebagai media hiburan saja tetapi juga dapat menjadi media untuk mengenal hadis shahih Bukhari dan Muslim kepada anak-anak. Hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dalam komik ini diterjemahkan ke dalam komik dengan bahasa yang menyenangkan dan tidak membosankan yang meliputi kehidupan masyarakat dari segi sosial, politik, dan budaya. Komik ini sangat bagus untuk menjadi media baru pada zaman modern saat ini karena mengandung pesan yang menggugah pembaca untuk mengambil hikmah yang terdapat di dalam komik yang bernuansa Islam ini.

Komik sebagai media dakwah telah berkembang pesat dalam era digital ini, menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan keagamaan dengan cara yang lebih ringan dan mudah dipahami. Salah satu komik yang memiliki nilai dakwah tinggi adalah “5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi” karya Vbi Djenggotten. Komik ini mengangkat lima nilai utama dalam ajaran Islam yang menekankan perdamaian dan keteladanan Rasulullah dalam berinteraksi dengan sesama manusia.

Dalam Islam, perdamaian merupakan salah satu ajaran inti yang banyak ditegaskan dalam Al-Qur'an dan hadis. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Menurut Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI, pada ayat ini Allah menegaskan larangan pada manusia untuk jangan berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut sehingga lebih khushyuk dan terdorong menaati-Nya, dan penuh harap terhadap anugerah-Nya dan pengabulan doa. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. Dialah Allah yang meniupkan dan menggerakkan angin sebagai kabar gembira, yakni tanda yang mendahului kedatangan rahmat-Nya berupa turunnya hujan. Sehingga apabila angin itu membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus yang telah rusak tanamannya karena ketiadaan air, lalu kami turunkan hujan lebat di daerah yang tandus itu hingga daerah tersebut menjadi subur. Kemudian kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan dan tanaman yang beragam warna dan rasanya. Seperti menumbuhkan tanah yang sudah mati menjadi subur itulah kami membangkitkan orang yang telah

mati, mudah-mudahan kamu sebagai manusia, mengambil pelajaran bahwa hari kebangkitan adalah benar adanya.⁵

Ayat ini menegaskan bahwa umat Islam diperintahkan untuk menjaga perdamaian dan menghindari segala bentuk kerusakan di muka bumi. Hal ini sejalan dengan pesan yang disampaikan dalam komik Vbi Djenggotten, di mana nilai-nilai Islam digambarkan sebagai solusi terhadap konflik sosial dan tantangan kehidupan modern.

Selain itu, Rasulullah juga menekankan pentingnya menyebarkan kedamaian. Penyampaian pesan damai melalui komik menjadi relevan dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda yang lebih akrab dengan media visual.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan media sosial, metode dakwah pun ikut bertransformasi. Jika dahulu dakwah lebih banyak dilakukan melalui mimbar, pengajian, atau ceramah langsung, kini dakwah dapat disampaikan melalui berbagai bentuk media, termasuk komik. Keunikan komik terletak pada kemampuannya menyajikan narasi yang kuat dengan dukungan visual menarik, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami pesan yang ingin disampaikan.

Komik "*5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*" memberikan gambaran bagaimana ajaran Rasulullah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam lingkup ibadah tetapi juga dalam hubungan sosial. Rasulullah dikenal sebagai sosok yang penuh kasih sayang,

⁵ Surat Al-A'raf Ayat 56 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir. <https://tafsirweb.com/2510-surat-al-araf-ayat-56.html>

sabar, dan selalu mengutamakan kedamaian dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Sikap beliau inilah yang menjadi teladan bagi umat Islam dan digambarkan secara apik dalam komik ini.

Selain itu, pentingnya mengajarkan nilai-nilai kedamaian sejak dini juga menjadi salah satu alasan mengapa media seperti komik sangat relevan. Anak-anak dan remaja cenderung lebih mudah menerima dan memahami konsep melalui gambar dan cerita dibandingkan teks yang panjang. Dengan demikian, komik dapat menjadi alat yang efektif untuk menanamkan pemahaman Islam yang benar dan penuh kasih sayang, sehingga generasi muda dapat tumbuh dengan nilai-nilai keislaman yang kuat.

Dengan hadirnya komik "*5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi*", diharapkan nilai-nilai Islam tentang perdamaian dapat lebih mudah diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembahasan mengenai komik ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut guna memahami bagaimana media populer dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin. Dengan semakin banyaknya karya kreatif berbasis dakwah, harapannya Islam dapat semakin dikenal sebagai agama yang membawa kedamaian dan kasih sayang bagi seluruh umat manusia.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam karya tulis ilmiah dengan judul **"IMPLEMENTASI KOMIK "5 PESAN DAMAI LEBIH DEKAT DENGAN AJARAN NABI" SEBAGAI MEDIA LITERATUR ANAK"**.

Komik ini ditulis dengan menggunakan bahasa yang ringan dan lucu serta memuat pesan dakwah yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembacanya.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional dibuat untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul diatas, maka penulis perlu menegaskan judul “IMPLEMENTASI KOMIK “5 PESAN DAMAI LEBIH DEKAT DENGAN AJARAN NABI” SEBAGAI MEDIA LITERATUR ANAK”.

1. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁶
2. Komik adalah cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan media komik dengan judul 5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi Karya Vbi_Djenggotten. Nabi yang dimaksud dalam komik ialah Nabi Muhammad Saw..
3. Literatur adalah salah satu sumber atau rujukan yang digunakan dalam berbagai kegiatan di dunia pendidikan atau kegiatan lainnya. Literatur juga dapat diartikan sebagai acuan yang dipakai untuk mendapatkan informasi tertentu. Literatur dapat mencakup berbagai jenis karya sastra seperti puisi, prosa, cerita pendek, novel, dan sebagainya. Namun

⁶ Guntur Setiawan. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. (Jakarta:Balai Pustaka,2004), h. 39.

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 583.

literatur juga bisa mencakup karya non-sastra, seperti laporan penelitian, buku teks, ensiklopedia, dan sejenisnya.⁸

Dengan demikian berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan “IMPLEMENTASI KOMIK “5 PESAN DAMAI LEBIH DEKAT DENGAN AJARAN NABI” SEBAGAI MEDIA LITERATUR ANAK” adalah analisis yang mengungkap implementasi dari komik tersebut. Tentunya dalam hal ini pesan yang disampaikan dalam komik tersebut harus disesuaikan dengan sasaran pembaca yaitu anak-anak.

C. Fokus Penelitian

Merujuk pada latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah implementasi komik “5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi” sebagai media literatur anak.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi komik “5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi” sebagai media literatur anak.

⁸ Biro Perencanaan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Terbaik Universitas Medan Area, *Pengertian Literatur dan Jenisnya*. (<https://bpmp.uma.ac.id/2023/01/05/pengertian-literatur-dan-jenisnya/>), diakses pada tanggal 30 Agustus 2023.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih judul “IMPLEMENTASI KOMIK “5 PESAN DAMAI LEBIH DEKAT DENGAN AJARAN NABI” SEBAGAI MEDIA LITERATUR ANAK” antara lain:

1. Relevansi dengan ilmu yang di pelajari di Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
2. Dengan adanya koleksi yang baik diharapkan dapat membantu pemustaka memenuhi kebutuhan pemakai secara tepat dan akurat.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi penulis pribadi dalam pengembangan ilmu, diantaranya sebagai berikut:

1. Bahan pertimbangan bagi pustakawan untuk menghadirkan koleksi perpustakaan yang bermanfaat bagi pemustaka.
2. Memberikan motivasi bagi anak melalui media komik yang bernafaskan Islam.
3. Sebagai wahana sumbangan pemikiran dan rujukan alternatif bagi akademisi untuk menyusun karya ilmiah.
4. Sebagai bahan koleksi kepustakaan Fakultas Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, untuk menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta sebagai bahan bacaan.

G. Penelitian Terdahulu

Penelusuran yang dilakukan penulis di tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sejauh penulis ketahui belum ada satu pun karya ilmiah yang membahas tentang implementasi media komik sebagai literatur anak, khususnya komik “5 Pesan Damai Lebih Dekat dengan Ajaran Nabi” karya Vbi_Djenggoten. Penulis hanya menemukan karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian pesan-pesan dakwah dalam komik.

Penulis menemukan karya tulis ilmiah tentang pesan dakwah melalui komik di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu, karya ilmiah dari Rochmah Afiani jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Komik 33 Pesan Nabi Karya VBI Djenggoten* serta karya ilmiah dari Achmad Nofal jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *Analisis Deskriptif Pesan Dakwah dalam Komik 33 Pesan Nabi Volume 2 Karya VBI_Djenggoten*.

Dari literatur di atas, penelitian yang dilakukan penulis hampir sama, yakni membahas tentang pesan-pesan dakwah dalam sebuah karya. Dari sekian banyak karya ilmiah tentang pesan dakwah, belum ada karya ilmiah yang membahas tentang implementasi media komik sebagai literatur anak di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian “IMPLEMENTASI KOMIK “5 PESAN DAMAI LEBIH DEKAT DENGAN AJARAN NABI” SEBAGAI MEDIA LITERATUR ANAK”.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan disajikan ke dalam beberapa bagian, yaitu:

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori berisi tentang pengertian implementasi, pengertian dan unsur komik, pengertian literatur anak, kelebihan dan kekurangan komik sebagai literatur untuk anak.

BAB III, Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data. Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV, Pembahasan yang terdiri dari temuan dan analisis data tentang IMPLEMENTASI KOMIK “5 PESAN DAMAI LEBIH DEKAT DENGAN AJARAN NABI” SEBAGAI MEDIA LITERATUR ANAK.

BAB V, Penutup berisi tentang simpulan dan saran-saran dari penulis.